

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2008. Pengaruh Ekstrak Daun Lamtoro sebagai Pupuk Organik. *Jurnal Agrisisten*. Desember Vol 2. No 2.
- Adnan, I. S., Utoyo, B., & Kusumastuti, A. (2015). Pengaruh pupuk NPK dan pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 3(2), 69-81.
- Afrianto, R. (2014). Pengaruh Pupuk Organik Cair Daun Lamtoro Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery (*Elaeis Guineensis* Jacq.).*Jurnal*.
- Afrianti, S. U. R. A. T. N. I., Pratomo, B. A. Y. U., & Daulay, D. M. (2019). Aplikasi Cangkang Telur Ayam Boiler Dan Pupuk Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Tanah Sulfat Masam Di Pre Nursery. *Agroprimatech*, 2(2), 58-67.
- Anonim. 2005. Lamtoro. Dikutip dari <http://www.google.co.id> . 1 Page. Diakses tanggal 12 Juli 2023.
- Anonim. 2019. Statistik perkebunan indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan. Diakses dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id>.
- Arif, B., 2016. Pengaruh Kompos Daun Legum Pada Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Semai Mahoni (*Swietenia mahagoni*). Palu : Skripsi S1, Fakultas Kehutanan – Universitas Tadulako.
- Atmojo. S.W. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah Dan Upaya Pengelolaannya. Universitas Sebelas Maret Press: Surakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021. <https://www.bps.go.id/Publication/download>.
- Butcher, D.V.M. Richard, Miles. 2003. Concepts of Eggshell Quality. *Jurnal Internasional IFAS Extension. Institute Of Food And Agricultural Sciences. Universitas Florida. Gainesville FL 32611*. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Butcher, G. D. & Miles, R., 2012. Concepts of Eggshell Quality. 1st ed. New York: Prentice Hall.
- Darmosarkoro, 2006. Prosiding Penanganan Terpadu Limbah Industri Kelapa Sawit yang Berwawasan Lingkungan. PPKS Medan.

- Darma, S. 2019. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Pustaka Baru, Yogyakarta. 193 hlm.
- Dwidjoseputro, D. 1996. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Eka, A.W. 2016. Pengaruh Macam Pupuk Hijau dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. Jurnal Agrimast, Vol.1, No.2.
- Ernawati, E. E., Noviyanti, A. R. & Yuliyati, Y. B., 2019. Potensi Cangkang Telur sebagai Pupuk pada Tanaman Cabai di Desa Sayang Kabupaten Jatinangor. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, IV(5), pp. 123-125.
- Hasanudin. 2003. Peningkatan Ketersediaan dan Serapan N dan P Serta Hasil Tanaman Jagung Melalui Inokulasi Mikoriza, Azotobakter dan Bahan Organik Pada Ultisol, J. Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 5(2): 83-89.
- Hasibuan, B.E. 2006. Ilmu Tanah. FP USU. Medan.
- Hasan, F., Nur, M.J. & Nayo, F. (2021). Aplikasi pupuk organik cair daun lamtoro terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt L.), Jurnal Agercolere, 3(2), 38-44. DOI: <https://doi.org/10.37195.jac.v3i2.129>.
- Jourdan, C. And H. Rey. 1996. Modelling and Simulations of The Architecture and Development of The Oil-Palm (*Elaeis guineensis* Jacq) Root System with Special Attention to Practical Application, Procced, Agric, Conf. PORIM Int. Palm Oil Conf, p. 97-110. Kuala Lumpur.
- Lingga, P. 2010. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P., dan Marsono. 2018. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia Edisi ke-2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Martoyo, K. 2001. Sifat Fisik Tanah Ultisol Pada Penyebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit. Warta. PPKS. Medan.
- Mangoensoekarjo, S., dan Semangun, H., 2008. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. UGM Press. Yogyakarta.
- Mahreni, Sulistyowati, E., Sampe, S. & Chandra, W., 2012. Pembuatan Hidroksi Apatit dari Kulit Telur. Yogyakarta, Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia.

- Mulkan, F., Rahayu, E., & Setyawati, E. R. (2017). Pengaruh Pemberian Pupuk Hijau dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, 2(1).
- Munthe, Kamelia, Erwin Pane, dan Ellen L. Panggabean. 2018. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*) Pada Media Tanam Yang Berbeda Secara Vertikultur. *Agrotekma*. 2(2).
- Musnamar, E.I 2005. Pupuk organik: Cair & Padat, Pembuatan, Aplikasi. Cetakan ketiga. Depok:PT. Swadaya.
- Naben, A. Y., Rozari, P.D. & Suwari. (2022). Analisis N, P dan K Pada Pupuk Organik Cair dari Feses Sapi dan Variasi Perbandingan Massa antara Daun Gamal dan Daun Lamtoro, Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia I, Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Noviyanti, A. R., Haryono, Pandu, R. & Eddy, D. R., 2017. Cangkang Telur Ayam sebagai Sumber Kalsium dalam Pembuatan Hidroksiapatit untuk Aplikasi Graft Tulang. *Chemica at Natura Acta*, V(3), pp. 107-111.
- Nugroho, P. 2007. Panduan membuat pupuk kompos cair untuk mengalir dari pupuk kompos cair. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nursiam, Intan. 2011. Uji Kualitas Telur. [Online]. Tersedia: <http://intan.nursiam.wordpress.com/2011/02/26/uji-kualitas-telur>.
- Nurjaya, A. Kasno, dan A. Rachman. 2009. Penggunaan Fosfat Alam Untuk Tanaman Perkebunan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Nurjayanti, Zulfita, D. & Raharjo, D., 2012. Pemanfaatan Tepung Cangkang Telur sebagai Substitusi Kapur dan Kompos Kedelai terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Tanah Aluvial. *Jurnal Sains dan Mahasiswa Pertanian*, I(3), pp. 16-21.
- Panji nugroho, 2011, Panduan membuat pupuk kompos cair, Makasar. 204 hal.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Palimbungan N., 2006. Pengaruh ekstra daun lamtoro sebagai pupuk organik cair terhadap pertumbuhan.
- PPKS. (2010). Budidaya kelapa sawit. Medan, Sumatera Utara: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

- Prawiranata, W, S. Harran dan P. Tjandronegoro. 1995. Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan II. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Purwosetyoko, N. S., Nasruddin, N., Rafli, M., & Faisal, F. (2022). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Fase Pre Nursery Menggunakan Ekstraks Daun *Muccuna Bracteata*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*,1(2), 34-38.
- Rachman, A., Dahria, A., Santoso, J. 2006. Pupuk Hijau. p.41-58. Dalam:R.D.M. Simanungkalit, D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorinidan W. Hartatik (eds.). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Rambe, T. R. (2019). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq) Pada Medium Ultisol Yang Diaplikasi Kompos *Mucuna bracteata*. *Dinamika Pertanian*, 35(3), 125-134.
- Rosmarkam dan Yuwono, N.W.2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Yogyakarta:Kanisius.
- Saputra, S. I. Pemberian Limbah Biogas Kotoran Sapi dan Mulsa *Mucuna bracteata* Pada bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Pembibitan Utama (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sarah Damping *et al.* (2021), Pemanfaatn Pupuk Organik Dari Limbah Cangkang Telur Untuk Lahan Pertanian Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol 5 No 1.
- Setyamidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit Teknik Budidaya, Panen dan Pengelolaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiawan, R., & Badal, B. (2021). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Lamtoro terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pada Main Nursery. *UNES JOURNAL MAHASISWA PERTANIAN*, 5(2), 100-109.
- Sutanto, R. 2002. Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dataran Rendah. *Jurnal Ilmu tanah dan Lingkungan*. Vol 7 No. 1, p: 43-53.
- Sutedjo, M, M. 2008. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sunarko. 2014. Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan.

- Surya, W. H. (2017). Efektifitas Ekstrak Daun *Muccuna Bracteata* Sebagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau Deli (*Nicotiana tabaccum L*) Di Balai Penelitian Tembakau Deli Ptpn I. . Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara., Medan.
- Sulham, R. Wulandari. (2019). Pengaruh kompos daun lamtoro (*Leucaena leucocephala*) terhadap pertumbuhan semai cempaka kuning (*Michelia champaca L*). *Jurnal Warta Rimba* 7 (3). 107-112.
- Syam, Z. Z. 2014. Pengaruh Serbuk Cangkang Telur Ayam Terhadap Tinggi Tanaman Kamboja Jepang. *J.Jipbiol*. Vol 3:9-15.
- Wardana, E. A., Titiaryanti, N. M., & Ginting, C. (2016). Pengaruh Macam Pupuk Hijau dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, 1 (2).
- Wardhana, Indra, Hudaini Hasbi, dan Insan Wijaya. 2016. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) Pada Pemberian Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Interval Waktu Aplikasi Pupuk Cair Super Bionik. *Agritop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*.
- Wijaya, I. G. A., Ginting, J., & Haryati, H. (2014). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Pre Nursery terhadap Pemberian Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit dan Pupuk NPKMg (15: 15: 6: 4). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(1), 103580.
- Yusnaweti, Y., Yulfidesi, Y., Jamilah, J., Suryani, S., Minhaminda, M., & Rona, T. M. (2022). Komposisi Campuran Tanah-Kompos Daun Lamtoro Sebagai Amandemen Pada Media Tumbuh Polibag Untuk Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Tahap Pembibitan Utama. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 120-125.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi bibit dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Tinggi Bibit

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	242.667	121.333	170.172**	3.35
Macam ketebalan	2	69.500	34.750	48.737**	3.35
Interaksi	4	123.333	30.833	43.244**	2.73
Error	27	19.250	0.713		
Total	35	454.750			

Tinggi_tanaman

Duncan

Pupuk Kete balan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
P0T2	4	42.7500			
P2T1	4	42.7500			
P2T2	4	43.0000			
P2T3	4	43.0000			
P0T1	4	43.5000	43.5000		
P0T3	4	43.5000	43.5000		
P1T1	4		44.5000		
P1T2	4			47.2500	
P1T3	4				54.0000
Sig.		.279	.124	1.000	1.000

Lampiran 2. Sidik Ragam Pertambahan jumlah daun dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	52.722	26.361	123.760	3.35
Macam ketebalan	2	0.389	0.194	0.910	3.35
Interaksi	4	0.111	0.027	0.126	2.73
Error	27	5.750	0.213		
Total	35	3289.000			

Jumlah_daun

Duncan

Ketebalan	N	Subset	
			1
T1	12		9.3333
T3	12		9.5000
T2	12		9.5833
Sig.			.221

Jumlah_daun

Duncan

Maca m_pu puk	N	Subset		
		1	2	3
P0	12	8.4167		
P2	12		8.8333	
P1	12			11.1667
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 3. Sidik Ragam Pertambahan panjang daun dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Panjang Daun

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	187.752	93.876	225.122**	3.35
Macam ketebalan	2	13.152	6.576	15.769**	3.35
Interaksi	4	6.747	1.686	4.043**	2.73
Error	27	11.270	0.417		
Total	35	30355.880			

Panjang_daun

Duncan

Pupuk Kete balan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
P0T1	4	25.1250				
P0T2	4		26.8750			
P2T1	4		27.8000	27.8000		
P0T3	4			27.9250		
P2T2	4			27.9750		
P2T3	4			28.5500		
P1T2	4				31.6000	
P1T1	4				31.8500	31.8500
P1T3	4					32.7000
Sig.		1.000	.053	.144	.589	.074

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 4. Sidik Ragam Pertambahan lebar daun dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik RagamLebar Daun

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	20.802	10.401	63.03	3.35
Macam ketebalan	2	0.080	0.040	0.242	3.35
Interaksi	4	1.013	0.253	1.533	2.73
Error	27	4.465	0.165		
Total	35	3920.120			

Lebar_daun

Duncan

Ketebalan	N	Subset	
		1	
T1	12	10.3333	
T2	12	10.4333	
T3	12	10.4333	
Sig.			.576

Lebar_daun

Duncan

Macam_pupuk	N	Subset	
		1	2
P0	12	9.8583	
P2	12	9.8667	
P1	12		11.4750
Sig.		.960	1.000

Lampiran 5. Sidik Ragam Pertambahan Luas daun dan Hasil Uji Duncan

Tabel Sidik Ragam Luas Daun

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	8082.056	4041.028	11.214**	3.35
Macam ketebalan	2	3230.889	1615.444	4483**	3.35
Interaksi	4	6160.778	1540.194	4274**	2.73
Error	27	9729.250			
Total	35	1149037.000			

Luas_daun

Duncan

Pupuk_Ketebalan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0T1	4	154.5000	
P0T2	4	160.0000	
P2T3	4	163.5000	
P2T2	4	166.2500	
P0T3	4	172.5000	
P1T1	4	176.0000	
P2T1	4	180.2500	
P1T2	4	182.0000	
P1T3	4		233.7500
Sig.		.087	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 6. Sidik Ragam Pertambahan diameter batang dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Diameter Batang

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	33.336	21.070	90.732**	3.35
Macam ketebalan	2	7.284	0.141	19.825**	3.35
Interaksi	4	4.173	0.269	5.679**	2.73
Error	27	4.960	0.227		
Total	35	26153.540			

Diameter_batang

Duncan

Pupuk_Ketebalan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
P0T1	4	24.950			
P0T2	4		25.900		
P0T3	4		25.950		
P2T1	4		26.425		
P1T2	4			27.275	
P2T2	4			27.350	
P1T1	4			27.900	27.900
P2T3	4				28.225
P1T3	4				28.375
Sig.		1.000	.112	.060	.150

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 7. Sidik Ragam Pertambahan panjang pelepah dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Panjang Pelepah

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	80.241	40.120	46.759	3.35
Macam ketebalan	2	1.494	0.747	0.870	3.35
Interaksi	4	1.118	0.279	0.325	2.73
Error	27	23.178	0.858		
Total	35	34473.010			

Panjang_pelepah

Duncan

Ketebalan	N	Subset	
		1	
T2	12	30.7250	
T3	12	30.7833	
T1	12	31.1833	
Sig.			.263

Panjang_pelepah

Duncan

Macam_pupuk	N	Subset	
		1	2
P0	12	29.5000	
P2	12	30.2250	
P1	12		32.9667
Sig.		.066	1.000

Lampiran 8. Sidik Ragam Pertambahan lebar patiole dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Lebar Patiole

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	0.016	0.008	0.470	3.35
Macam ketebalan	2	0.017	0.008	0.470	3.35
Interaksi	4	0.048	0.012	0.705	2.73
Error	27	0.463	0.017		
Total	35	77.690			

Lebar_patiole

Duncan

Ketebalan	N	Subset	
			1
T1	12	1.433	
T2	12	1.475	
T3	12	1.483	
Sig.			.386

Lebar_patiole

Duncan

Macam_pupuk	N	Subset	
			1
P1	12	1.442	
P2	12	1.458	
P0	12	1.492	
Sig.			.386

Lampiran 9. Sidik Ragam Berat segar tajuk dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	1056.347	528.173	1.978E3	3.35
Macam ketebalan	2	43.572	21.786	81.595	3.35
Interaksi	4	1.622	0.405	1.516	2.73
Error	27	7.227	0.267		
Total	35	71784.990			

Berat_segar_tajuk

Duncan

Ketebalan	N	Subset		
		1	2	3
T1	12	43.0000		
T2	12		44.2333	
T3	12			45.6917
Sig.		1.000	1.000	1.000

Berat_segar_tajuk

Duncan

Macam_pupuk	N	Subset		
		1	2	3
P2	12	39.6750		
P0	12		41.3417	
P1	12			51.9083
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 10. Sidik Ragam Berat segar akar dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Berat Segar Akar

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	224.291	112.145	479.252**	3.35
Macam ketebalan	2	86.317	43.158	184.435**	3.35
Interaksi	4	2.994	0.748	3.196**	2.73
Error	27	6.340	0.234		
Total	35	24989.880			

Berat_sear_akar

Duncan

Pupuk Kete balan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
P0T1	4	22.0750					
P2T1	4		23.4500				
P0T2	4		23.5250				
P0T3	4			25.0000			
P2T2	4			25.5500			
P1T1	4				27.1000		
P2T3	4				27.4250		
P1T2	4					29.9250	
P1T3	4						31.5500
Sig.		1.000	.828	.120	.351	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 11. Sidik Ragam Suhu tanah dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Suhu Tanah

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	0.056	0.028	0.027	3.35
Macam ketebalan	2	1.722	0.861	0.838	3.35
Interaksi	4	2.111	0,527	0.513	2.73
Error	27	27.750	1.027		
Total	35	20243.000			

Suhu_tanah

Duncan

Ketebalan	N	Subset	
		1	
T1	12	23.50	
T3	12	23.58	
T2	12	24.00	
Sig.		.264	

Suhu_tanah

Duncan

Macam_pupuk	N	Subset	
		1	
P1	12	23.67	
P2	12	23.67	
P0	12	23.75	
Sig.		.851	

Lampiran 12. Sidik Ragam kelembapan tanah dan Hasil Uji Dancun

Tabel Sidik Ragam Kelembapan Tanah

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	F Tabel
Macam Pupuk	2	2.667	1.333	2.529	3.35
Macam ketebalan	2	0.167	0.083	0.157	3.35
Interaksi	4	1.667	0.416	0.789	2.73
Error	27	14.250	0.527		
Total	35	1351.000			

Kelembapan_tanah

Duncan

Ketebalan	N	Subset	
		1	
T1	12	6.00	
T2	12	6.08	
T3	12	6.17	
Sig.		.602	

Kelembapan_tanah

Duncan

Macam_pupuk	N	Subset	
		1	2
P1	12	5.75	
P0	12	6.08	6.08
P2	12		6.42
Sig.		.271	.271

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan daun lamtoro



Pemotongan *Mucuna bracteata*



Menghancurkan Cangkang Telur



Mencingang Daun Lamtoro



Pengambilan tanah latosol



Penimbangan Pupuk Hijau *Mucuna*



Penimbangan Pupuk Hijau Lamtoro



Penimbangan Pupuk NPK 13-13-24



Proses Pengayakan Tanah



Proses penanaman



Penyiraman Tanaman



Pemupukan NPK



Pengendalian Gulma



Sebelum Bibit di Bongkar



Setelah Bibit di Bongkar



Mengukur Diameter Batang



Menimbang berat segar tajuk

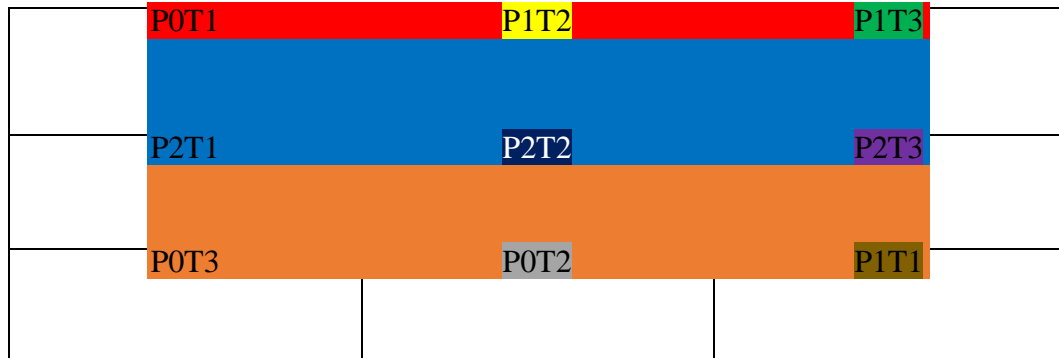


Menimbang berat segar Akar

Lampiran 14. Layout Penelitian

P0T1	P1T1	P0T1	P1T1
1	2	3	4
P1T2	P0T2	P1T2	P0T2
2	3	4	1
P1T3	P0T3	P1T3	P0T3
3	4	1	2
P2T1	P2T3	P2T1	P2T3
4	1	2	3
P2T2	P2T2	P2T2	P2T2
1	2	3	4
P2T3	P2T1	P2T3	P2T1
2	3	4	1
P0T3	P1T3	P0T3	P1T3
3	4	1	2
P0T2	P1T2	P0T2	P1T2
4	1	2	3
P1T1	P0T1	P1T1	P0T1
1	2	3	4

Lampiran 15. Keterangan warnalay out



Macam Pupuk Hijau yang terdiri dari 3 aras yaitu:

P0 : Kontrol (NPK)

P1 : Lamtoro

P2 : Mucuna Bracteata

Ketebalan Cangkang Telur terdiri dari 3 aras yaitu:

T1 : 1 cm

T2 : 2 cm

T3 : 3 cm